

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, sistematika penyusunannya mengacu pada Permendikbud No 22 Tahun 2016, yaitu sebagai berikut: (a) identitas; (b) tujuan pembelajaran; (c) kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi; (d) materi pembelajaran; (e) metode pembelajaran; (f) media dan sumber belajar; (g) langkah-langkah pembelajaran; (h) penilaian hasil pembelajaran.

Sistematika RPP pada umumnya sama seperti yang biasa dibuat oleh guru, namun RPP yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ini berbeda terutama pada kegiatan intinya yang memiliki langkah-langkah sebagai berikut: pengelompokkan; pengarahan *make a match*; mencari pasangan; presentasi dan konfirmasi; pemberian reward; kesimpulan.

- 2) Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ternyata dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, seperti: aktivitas membaca teks; menulis; bertanya; mengisi LKS; mempresentasikan hasil LKS; mencari pasangan kartu; menyimpulkan pembelajaran; mengerjakan lembar evaluasi.
- 3) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas II SD Bandung. Hal ini terbukti pada pra siklus nilai rata-rata kelas 65 dengan presentase 65% siswa yang mencapai KKM, pada siklus I nilai rata-rata siswa 89 dengan persentase 88% siswa yang mencapai KKM, dan pada siklus II nilai rata-rata kelas 97 dengan

persentase 97% siswa yang mencapai KKM. Dengan demikian terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar dari pra siklus ke siklus I yaitu 23%, dan dari siklus I ke siklus II yaitu 9%.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian, peneliti memberikan rekomendasi untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya dalam menerapkan model pembelajaran tipe *make a match*. Adapun rekomendasinya adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi peneliti selanjutnya, dianjurkan fokus penelitian lebih kepada aktivitas siswa.
- 2) Terlebih dahulu harus menguasai langkah-langkah pembelajaran dan materi yang disampaikan untuk dapat menyusun RPP dengan baik.
- 3) Dalam pembagian kelompok guru harus mampu menentukan jumlah anggota kelompok yang baik, apabila jumlah anggota dalam kelompok terlalu banyak pembelajar tidak akan kondusif dan siswa yang lainnya tidak akan aktif.
- 4) Harus memperhatikan RPP pada saat pelaksanaan pembelajaran, sehingga tidak ada kegiatan pembelajaran yang tertinggal.
- 5) Mengatur waktu dalam yang maksimal dalam pembelajaran. Karena waktu yang relatif singkat berpengaruh pada pelaksanaan pembelajaran sehingga tidak maksimal
- 6) Guru harus lebih dapat mengkondisikan siswa sehingga suasana kelas tidak ribut.
- 7) Diharapkan bukan hanya pada pembelajaran tematik kelas II saja model kooperatif tipe *make a match* digunakan melainkan pada kelas yang lainnya dan pada mata pembelajaran yang terpisah agar hasil belajar siswa dapat meningkat.